



REKAYASA BARU KENDARAAN BERMOTOR DI MALIOBORO

Besok Diujicoba, Semi Pedestrian Makin Panjang

YOGYA (KR) - Momentum Selasa Wage untuk uji coba jalur semi pedestrian di Malioboro dilakukan, besok (27/8), akan semakin panjang. Hal ini karena tidak ada lagi kendaraan bermotor yang diperbolehkan melintas di sepanjang Malioboro, kecuali simpang Suryatmajan menuju Pajeksan.

"Kalau dalam uji coba Selasa Wage sebelumnya, kendaraan bermotor masih bisa masuk dari Sosrowijayan menuju Dagen, pada uji coba ketiga besok sudah tidak bisa lagi. Kami sudah koordinasi dengan Dinas Perhubungan DIY dalam memberikan suporting sistem kebijakan tersebut," jelas Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, Minggu (25/8).

Selain itu, jika sebelumnya uji coba dimulai pukul 06.00, besok akan diundur menjadi pukul 09.00 hingga 21.00 WIB. Selama masa uji coba tersebut, pengunjung bisa lebih leluasa menikmati kawasan Malioboro yang bebas kendaraan bermotor. Apalagi setiap Selasa Wage juga diputuskan Malioboro bebas dari PKL.

Agus menambahkan, dengan kebijakan baru itu maka beberapa ruas jalan di sirip Malioboro bakal diberlakukan dua arah. Yakni Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen di wilayah barat, dan Jalan Perwakanil serta Jalan Suryatmajan di wilayah timur.

"Kalau Jalan Pajeksan hanya satu arah ke barat karena merupakan terusan dari Jalan Suryatmajan. Sehingga tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor kecuali dari Suryatmajan yang lurus ke Pajeksan," ujarnya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, menjelaskan meski di sirip-sirip Malioboro akan berlaku dua arah namun pihaknya juga menyiapkan rambu larangan masuk kecuali penghuni dan tamu hotel. Hal ini lantaran di ujung jalan yang menuju Malioboro akan ditutup bagi kendaraan sehingga buntu. Pengendara pun akan kesulitan untuk memutar kendaraan dan berpotensi kemacetan.

"Kalau warga dan tamu hotel tidak akan masalah untuk memutar kendaraan karena memiliki lahan parkir. Tapi bagi pengendara yang hendak menuju Malioboro dari wilayah sirip, otomatis akan buntu," jelasnya.

Meski pembatasan kendaraan bermotor semakin panjang, namun tidak berlaku penuh. Armada darurat, kendaraan petugas serta bus Trans Jogja tetap dapat melalui sepanjang Malioboro seperti biasa.

(Dhi)-m



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Sifat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005